# FUNGSI SOSIAL LELANG PANGGANG AYAM DALAMACARAPERNIKAHANPADA MASYARAKATDESAMARGA MULYA KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

**FEBRI FARLIA ABDILLAH**

**07021181419035**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

# FUNGSI SOSIAL LELANG PANGGANG AYAMDALAMACARAPERNIKAHANPADA MASYARAKATDESAMARGA MULYA KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

**FEBRI FARLIA ABDILLAH**
**07021181419035**

**JURUSAN SOSIOLOGI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

# FUNGSI SOSIAL LELANG PANGGANG AYAM DALAM ACARA PERNIKAHAN PADA MASYARAKAT DESA MARGA MULYA KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

## SKRIPSI

Oleh:
**FEBRI FARLIA ABDILLAH**
**07021181419035**

Indralaya, November 2019

Pembimbing I

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP 196601221990031004

Pembimbing II

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan IlmuPolitik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Fungsi Sosial Lelang Panggang Ayam Dalam Acara Pernikahan Pada Masyarakat Desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim". Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 November 2019.

Ketua:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
   NIP. 196601221990031004

Anggota:

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
   NIP. 198209112006042001

2. Drs. Tri Agus Susanto, M.S.
   NIP. 195808251982031003

3. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A.
   NIP. 198611272015042003

Mengetahui:

| | |
|---|---|
| Dekan FISIP | KetuaJurusanSosiologi |
| Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si | Dr. Yunindyawati,S.Sos.,M.Si |
| NIP. 19631106 1990031001 | NIP. 19750603 2000032001 |

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Alamat : Jalan Raya Palembang - Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572
Laman : www.fisip.unsri.ac.id

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Febri Farlia Abdillah |
| Nim | : 070211819035 |
| Jurusan | : Sosiologi |
| Konsentrasi | : Perencanaan Sosial |
| Judul Skripsi | : Fungsi Sosial Lelang Panggang Ayam dalam Acara Pernikahan pada Masyarakat Desa Marga Mulia, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim |
| Alamat | : Desa Marga Mulia, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim |
| No Hp | : 085232620397 |

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas jiplakan skripsi orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juli 2020
Yang buat pernyataan,

Febri Farlia Abdillah
07021181419035

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirobill'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat ridho dan karunia-Nya lah penulis bisa menyelasaikan skripsi ini dengan baik, tak lupa penulis juga ucapkan terimakasih kepada semua pihak karena usaha dan dukungan mereka, akhirnya skripsi yang berjudul **"**Fungsi Sosial Lelang Panggang Ayam Dalam Acara Pernikahan Pada Masyarakat Desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim**"** diselesaikan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan yang diberikan berupa kontribusi yang sangat berharga bagi penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Ardiansyah dan Ibunda Tatiana, serta Adikku Nabila Septiana yang telah memberikan semangat, doa, kepercayaan dan kasih sayang kepada saya, serta selalu mendukung saya dalam keadaan apapun.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Srwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Andy Alfatih MPA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Srwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Prof. Dr.Alfitri**,**M.Si**selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran, kritikan yang sangat membangun dan tentunya sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi.

8. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran, kritikan yang sangat membangun dan tentunya sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan banyak pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama ini terutama kepada Mbak Yuni dan Mbak Siska.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Indralaya, Desember 2019
Penulis,

**Febri Farlia Abdillah**

**07021181419035**

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tentang " Fungsi Sosial Lelang Panggang Ayam Dalam Acara Pernikahan Pada Masyarakat Desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim". Permasalahan yang akan di angkat oleh peneliti yaitu Bagaimana proses lelang panggang ayam, fungsi manifest dan fungsi laten dari lelang panggang ayam dalam acara pernikahan pada masyarakat Desa Marga Mulya.Metode yang di gunakaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional dari Robert K. Merton yang mana teori ini membahas tentang fungsi manifest dan laten dari lelang panggang ayam. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa fungsi manifest dan laten dari lelang panggang ayam dalam acara pernikahan pada masyarakat Desa Marga Mulya. Fungsi manifest lelang panggang ayam adalah fungsi solidaritas, fungsi komunal dan ajang menunjukan eksistensi. Sedangkan fungsi laten dari lelang panggang ayam adalah fungsi etnosentris, menimbulkan rasa hutang budi dan menimbulkan sanksi sosial.



Kata Kunci: Fungsi Manifest, Fungsi Laten, Lelang Panggang Ayam.


Mengetahui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Prof. Dr. Alfitri, M.Si. | Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. |
| NIP 196601221990031004 | NIP 198209112006042001 |

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

**SUMMARY**

*This study aims to look at "The Social Function of Roasted Chicken Auction in Marriage Events at the Community of Marga Mulya Village, Rambang District, Muara Enim Regency". The problem that will be raised by researchers is how is the roast chicken auction process, the manifest function and latent function of the chicken roast auction in a wedding at the Marga Mulya Village community. The method used in this research is to use descriptive qualitative research methods. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, and documentation. The theory used in this research is the functional structural theory from Robert K. Merton where this theory discusses the manifest and latent functions of a chicken roast auction. The results of this study found that the manifest and latent functions of the grilled chicken auction at a wedding in the community of Marga Mulya Village. The roasted chicken auction manifest function is a function of solidarity, communal functions and events showing existence. While the latent function of a chicken roast auction is an ethnocentric function, giving rise to a sense of debt and giving rise to social sanctions.*

***Keywords: Manifest Function, Latent Function, Chicken Roast Auction.***

*Certify,*

| *Advisor I* | *Advisor II* |
|---|---|
| Prof. Dr. Alfitri, M.Si. | Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. |
| NIP 196601221990031004 | NIP 198209112006042001 |

*Head Of Sociology Departement*

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

**Halaman**

**Halaman Sampul** ..... **i**
**Halaman Judul** ..... **ii**
**Halaman Pengesahan** ..... **iii**
**Halaman Persetujuan** ..... **iv**
**Kata Pengantar** ..... **v**
**Ringkasan** ..... **vi**
**Daftar Isi** ..... **vii**
**Daftar Tabel** ..... **x**
**Daftar Gambar** ..... **xi**
**Daftar Lampiran** ..... **xii**
**Halaman Persembahan** ..... **xiii**

**Bab I Pendahuluan**

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 6
1.3 Tujuan Penelitian ..... 6
1.3.1 Tujuan Umum ..... 6
1.3.2 Tujuan Khusus ..... 6
1.4 Manfaat Penelitian ..... 7
1.4.1 Manfaat Teoritis ..... 7
1.4.2 Manfaat Praktis ..... 7

**Bab II Tinjauan Pustaka**

2.1 Tinjauan Pustaka ..... 8
2.2 Kerangka Pemikiran ..... 12
2.2.1 Lelang Panggang Ayam ..... 12
2.2.2 Pernikahan ..... 15
2.2.3 Teori Struktural Fungsional ..... 16
2.6 Kerangka Pemikiran ..... 20

**Bab III Metode Penelitian**

3.1 Design Penelitian ..... 21

3.2 Lokasi Penelitian ..... 21
3.3 Strategi Penelitian ..... 22
3.4 Fokus Penelitian ..... 23
3.5 Sumber dan Jenis Data ..... 23
3.5.1 Data Primer ..... 23
3.5.2 Data Sekunder ..... 24
3.6 Penentuan Informan ..... 24
3.7 Peranan Peneliti ..... 25
3.8 Unit Analisis Data ..... 25
3.9 Teknik Pengumpulan Data ..... 26
3.9.1 Observasi ..... 26
3.9.2 Wawancara Mendalam ..... 27
3.9.3 Dokumentasi ..... 27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data ..... 28
3.11 Teknik Analisis Data ..... 30
3.12 Jadwal Penelitian ..... 32

**Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

4.1 Gambaran Umum Geografis Kabupaten Muara Enim ..... 33
4.1.2 Batas Wilayah Administrasi ..... 35
4.1.3 Topografi Kabupaten Muara Enim ..... 35
4.2 Gambaran Umum dan Topografi Kecamatan Rambang ..... 36
4.2.1 Luas Wilayah dan Batas ..... 36
4.2.2 Topografi Wilayah Kecamatan Rambang ..... 36
4.2.3 Wilayah Administrasi ..... 37
4.2.4 Kependudukan ..... 38
4.3 Gambaran Umun Desa Marga Mulya ..... 40
4.3.1 Luas dan Batas Wilayah ..... 40
4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin ..... 41
4.3.3 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Suku ..... 42
4.3.4 Sarana dan Prasarana ..... 42
4.3.5 Sistem Ekonomi ..... 46
4.3.6 Keadaan Sosial dan Budaya ..... 47

4.3.7 Struktur Organisasi Pemerintahan ..... 47
4.4 Data Informan ..... 50

**Bab V Hasil dan Pembahasan**
5.1 Proses Lelang Panggang Ayam ..... 54
5.1.1 Persiapan Lelang Panggang Ayam ..... 56
5.1.2 Pengelola Lelang Panggang Ayam ..... 57
5.1.3 Asal Usul Lelang Panggang Ayam ..... 61
5.1.4 Pelelangan Panggang Ayam ..... 62
5.2 Fungsi Laten dan Manifest ..... 69
5.2.1 Fungsi Manifest ..... 63
5.2.2 Fungsi Solidaritas ..... 63
5.2.3 Fungsi Kebersamaan ..... 73
5.2.4 Ajang Menunjukan Eksistensi ..... 76
5.3 Fungsi Laten ..... 78
5.3.1 Faktor Etnosentris ..... 78
5.3.2 Menimbulkan Hutang Budi ..... 79
5.3.3 Adanya Sanksi Sosial ..... 81

5.4 Fungsi Sosial Lelang Panggang Ayam ..... 82

**Bab VI Kesimpulan dan Saran**
6.1 Ksimpulan ..... 85
6.2 Saran ..... 85

6.2.1 Saran Praktis ..... 85

6.2.2 Saran Teoritis ..... 86

**Daftar Pustaka ..... 87**

## DAFTAR TABEL

**Halaman**

Tabel 1.1 Jumlah Acara Pernikahan di Desa Marga Mulya ..... 4
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan ..... 35
Tabel 4.2 Jarak Kantor Desa Ke Kecamatan dan Luas Wilayah ..... 37
Tabel 4.3 Jumlah Kadus dan Perangkat Desa di Kecamatan Rambang ..... 38
Tabel 4.4 jumlah penduduk per Desa Kecamatan Rambang ..... 39
Tabel 4.5 Jumlah Dusun dan Kepala Keluarga Kecamatan Rambang ..... 40
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 41
Tabel 4.7 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Suku..... 42
Tabel 4.8 Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Marga Mulya ..... 43
Tabel 4.9 Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Marga Mulya ..... 44
Tabel 4.10 Sarana Olah Raga Desa Marga Mulya..... 45
Tabel 4.11 Sarana Air Bersih..... 45
Tabel 4.12 Informan Utama Penelitian..... 53
Tabel 4.13 Informan Pendukung Penelitian.....53
Tabel 5.1 Penyelenggaraan Lelang Panggang Ayam.....60
Tabel 5.2 Hasil Penjualan Lelang Keluarga Menengah.....66
Tabel 5.3 Hasil Penjualan Lelang Keluarga Menengah Keatas.....66
Tabel 5.4 Fungsi Solidaritas Lelang.....72
Tabel 5.5 Fungsi Komunal Dalam Lelang.....74

# DAFTAR BAGAN

**Halaman**

Bagan 1 Kerangka Pemikiran ..... 20
Bagan II Struktur Pemerintahan Desa Marga Mulya..... 49

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya memerlukan bantuan dari orang lain, hal itulah yang sampai saat ini masih berlaku di pada masyarakat desa sehingga membuat sifat serta rasa kekeluargaan yang terdapat di pedesaan menjadi lebih erat. Kegiatan tolong menolong yang merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang sampai saat ini masih dipertahankan di kebanyakan masyarakat yang tinggal di pedesaan. Kegiatan tolong menolong dalam masyarakat desa sering dilakukan diberbagai kesempatan oleh warga masyarakat, seperti ketika membangun rumah, acara pernikahan, bertani serta dalam membangun fasilitas umum. Kegiatan tolong menolong ini merupakan bentuk dari kerjasama yang mempunyai tujuan untuk meringankan beban yang ditanggung seseorang. Tetapi dalam kehidupan moderen ini telah mengalami banyak perubahan terutama pada masyarakat kota yang telah terbiasa dengan hidup yang individual dan praktis. Kegiatan tolong menolong cenderung memudar, banyaknya budaya asing yang masuk dan bercampur dengan budaya lokal yang ada menimbulkan pandangan bahwa kegiatan gotong royong merupakan kegiatan yang kurang efektif.

Kebudayaan merupakan suatu komponen yang penting didalam kehidupan masyarakat. Masyarakat dan kebudayaan tidak bisa dipisahkan satu dengan lainya karena antara keduanya mempunyai kaitan yang sangat erat. Kebudayaan juga mempunyai fungsi untuk mengatur agar manusia dapat memahami bagaimana seharusnya manusia bertingkah laku berbuat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di dalam masyarakat. Kebudayaan disetiap bangsa atau masyarakat terdiri atas unsur-unsur besar maupun kecil yang merupakan bagian dari suatu kebulatan yang bersifat sebagai kesatuan. Unsur-unsur kebudayaan tersebut adalah: (1) sistem ekonomi, (2) organisasi sosial, (3) unsur bahasa, (4) sistem teknologi, (5) sistem pengetahuan, (6) kesenian, (7) unsur religi. Kebudayaan bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan melalui proses belajar dari lingkungan. Lingkungan menimbulkan berbagai corak dalam kesatuan hidup masyarakat. Lingkungan hidup itu terlihat dalam adat istiadat yang terpelihara serta diakui sebagai pranata sosial dari tiap suku bangsa. (Kristanto, Nurdin H, 2008).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang terdapat dipulau Sumatera. Provinsi Sumatera Selatan yang dulu dikenal dengan kerajaan maritim sriwijaya, banyak sekali terdapat peninggalan kebudayaan yang beraneka ragam bentuknya dan menjadi ciri khas bagi daerah setempat. Ada yang berbentuk nyata seperti: seni, peninggalan-peninggalan sejarah yang berbentuk sebuah candi, arca, prasasti, dan lain-lain. Conton dari peninggalan yang berbentuk nyata yaitu tari tanggai, tari gending sriwijaya, rumah limas, pakaian adat kain songket dan lainya. Ada juga yang berbentuk tidak nyata atau tidak nampak yaitu berupa suatu kepercayaan terhadap suatu suatu seperti benda keramat atau benda mati, atau makhluk hidup atau dan upacara-upacara adat tradisional lainya. Semua peninggalan budaya diatas tidak lepas dari ketujuh unsur kebudayaan. Sumatera Selatan kaya akan berbagai kebudayaan, salah satunya di kecamatan Rambang tepatnya di Desa Marga Mulya.

Kebudayaan itu sendiri memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainya. Perbedaan ini suatu ciri khas dari setiap etnis yang menunjukan kekayaan budaya bangsa. Namun kadang kala perbedaan itu malah menjadi penghambat dalam upaya pembangunan karena sulitnya disatukan satu sama lain dan seringkali bertentangan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Seiring dengan perubahan zaman yang dipengaruhi dengan kondisi maka akan menimbulkan masalah yang berkaitan dengan kebudayaan yang akhirnya membuat perubahan baru terhadap kebudayaan yang telah ada sebelumnya, karena manusia itu cenderung mengadaptasi dirinya kepada perubahan-perubahan baru.

Desa Marga Mulya merupakan sebuah desa yang berada di kabupaten Muara Enim namun jika dilihat dari letak, desa ini terletak sangat jauh dari kota atau kabupatenya dengan mempunyai jarak tempuh sekitar 110 kilometer. Desa ini penduduknya banyak yang berasal dari transmigrasi dari berbagai daerah salah satunya dari Pulau Jawa. Di Desa Marga Mulya didalam suatu acara pernikahan banyak sekali terdapat pertunjukan budaya seperti: Tarian daerah, hiburan orkes melayu, lelang dan lain sebagainya. Namun di desa Marga Mulya memiliki suatu acara yang sudah menjadi tradisi yang hampir selalu ada di dalam acara pesta pernikahan yaitu Lelang panggang ayam. Pada sekitar tahun 1970-an lelang lebak lebung merupakan suatu kegiatan pelelangan, yang mana sungai merupakan objek dari pelelangan. Namun seiring dengan berkembangnya jaman dan dikarenakan juga banyaknya warga yang meracun sungai demi mendapatkan ikan yang berlimpah dan mudah. Sehingga kegiatan lelang lebak lebung tidak

pernah lagi diadakan di desa Marga Mulya. (Sumber: Diolah berdasarkan observasi awal dilapangan)

Pada awal saat masa orde baru Lelang panggang ayam muncul dan menjadi tradisi hampir selalu ada didalam acara pesta pernikahan. Lelang panggang ayam merupakan suatu kebudayaan yang terdapat dalam acara pesta pernikahan yang mana dalam acara ini tuan rumah atau yang mengadakan acara telah mempersiapkan bingkisan yang didalamnya terdapat satu ekor utuh ayam yang sudah di panggang beserta telur yang sudah direbus dan minum dan sebagainya untuk dilelang kepada tamu undangan. ketika acara Lelang ini berlangsung maka akan adanya penawaran langsung, persaingan harga (lelang) yang terjadi antara para tamu undangan yang ingin membeli panggang ayam tersebut dan penawaran yang tertinggilah yang dapat membeli panggang ayam yang telah disediakan oleh tuan rumah. (Sumber: Diolah berdasarkan observasi awal dilapangan)

Pelaksanaan lelang panggang ayam dilangsungkan pada saat puncak acara hiburan yaitu ketika pemain musik istirahat makan. Lelang ini pun tidak hanyak diikuti oleh para tamu undangan tetapi juga dihadiri oleh masyarakat desa setempat dan masyarakat dari desa lainya juga. Dalam proses acara ini biasanya di pimpin oleh pembawa acara atau panitia yang merupakan perwakian dari tuan rumah. Pembawa acara dan Panitia bertugas mengatur jalannya acara lelang ini sampai selesainya proses lelang. Biasanya pada saat Lelang Panggang Ayam berlangsung, para tamu undangan akan berlomba-lomba untuk mengajukan penawaran dan membeli ayam lelang tersebut dengan harga tertinggi. Para undangan yang berhasil memenangkan penawaran dengan harga tertinggi dalam Lelang Panggang Ayam, maka akan diberikan hadiah berupa sebuah kesempatan oleh tuan rumah untuk bernyanyi diatas panggung terlebih dahulu sebagai ucapan terima kasih karena telah berpartisipasi dalam acara lelang. Biasanya dalam acara Lelang Panggang Ayam akan terjadi suatu timbal balik yang mana orang yang membeli lelang kepada tuan rumah saat itu maka pada saat dia mengadakan acara maka akan mendapat balasan yang sama yaitu yang menjadi tuan rumah pemilik acara lelang terdahulu akan membeli Lelang Panggang Ayam sebagai bentuk balasan. Hal tersebut sudah merupakan kewajiban untuk membalas ketika ada orang yang memenangkan lelang yang kita adakan, itu lebih seperti suatu bentuk gotong royong untuk membantu orang yang mempunyai hajat.

Setiap acara pesta pernikahan Lelang Panggang Ayam hampir menjadi acara yang pasti ada. Dalam setiap sesi pelelangan masyarakat yang juga sebagai tamu undangan sangat antusias

dalam mengikuti acara Lelang Panggang Ayam. hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peminat yang melakukan tawar menawar harga Lelang Panggang Ayam yang telah disediakan oleh tuan rumah pemilik acara. Biasanya disetiap acara pernikahan akan ada acara Lelang Panggang Ayam ini di dalam pesta pernikahanya dan dengan jumlah yang tidak sedikit yaitu berkisar kurang lebih 30 kotak yang berisi dengan ayam satu ekor yang sudah dipanggang, kerupuk dan minum. Antusias masyarakat terhadap sebuah pelelangan itu dapat dilihat dengan banyaknya penawaran disaat acara lelang berlangsung. Sistem yang digunakan dalam acara Lelang Panggang Ayam ini dengan menggunakan sistem lelang, dimana masyarakat berhak mengajukan penawaranya masing dan pemenangnya akan dilihat dari penawaran tertinggi dalam waktu tertentu.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Acara Pernikahan di Desa Marga Mulya**

| No. | Tahun | Jumlah | Yang Mengadakan Lelang |
|---|---|---|---|
| 1. | 2016 | 12 | 8 |
| 2. | 2017 | 12 | 6 |
| 3. | 2018 | 9 | 5 |

*Sumber: KUA Kecamatan rambang*

Berdasarkan data, jumlah pernikahan sepanjang tahun 2016 adalah sebanyak 12 pasang orang yang melangsungkan pernikahan dan ada 8 pernikahan yang mengadakan acara lelang panggang ayam didalam acara pernikahanya sedangkan pada 4 pernikahan tidak mengadakan acara pelelangan. Pada tahun berikutnya, 2017 jumlah pernikahan di Desa Marga Mulya yaitu sebanyak 12 pasang. Pada pernikahan yang terjadi pada tahun 2017 terdapat 6 pernikahan yang mengadakan acara pelelangan sedangkan 6 pernikahan lainya tidak mengadakan acara pelelangan. Pada tahun 2018 pernikahan yang berlangsung berjumlah 9 pasang orang. Dari 9 acara pernikahan yang terjadi, ada 5 pernikahan yang melakukan acara lelang sedangkan 4 pernikahan lainya tidak terdapat acara lelang.

Lelang merupakan proses membeli dan menjual barang atau jasa yang dijual kepada penawar, menawarkan penawaran harga yang lebih tinggi, dan kemudian menjual kepada

penawar dengan harga tertinggi. Ada beberapa variasi dalam bentuk lelang, termasuk batas waktu, minimum atau maksimum batas harga penawaran, dan peraturan khusus yang menentukan penawar yang menang dan harga. Begitu pula sebagaimana Lelang Panggang Ayam in berlangsung dari waktu ke waktu dengan aturan yang sama yaitu orang dengan penawaran tertinggilah yang berhak untuk membeli lelang tersebut, dan dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk kisaran harga biasanya penawaran terendah yaitu berada di angka Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah) sedangkan untuk harga tertinggi yaitu pernah menyentuh Rp. 500.000 ( lima ratus ribu rupiah). Dengan data yang saya lampirkan dapat dilihat bahwa antusias masyarakat terhadap kegiatan Lelang ini sangat lah tinggi namun saya lebih melihat dari sisi fungsi sosial yang terdapat didalam acara kegiatan lelang ini. Lelang panggang ayam pada masyarakat desa Marga Mulya ini mempunyai fungsi sosial dan fungsi ekonomi bagi masyarakat desa diantaranya untuk mempererat tali silaturrahmi antar masyarakat selain itu juga lelang ini diadakan untuk membantu meringankan beban ekonomi dari pihak tuan rumah selaku yang mengadakan lelang.

Dengan demikian peneliti ingin melihat lebih dalam mengenai fungsi sosial yang terkandung dalam Lelang Panggang Ayam pada acara pernikahan di desa Marga Mulya. Pemahaman tentang fungsi sosial dari Lelang dalam acara pernikahan ini penting untuk diteliti, karena didalam fungsi sosial Lelang ini terdapat berbagai pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai dalam bermasyarakat. Selain itu juga, dengan memahami fungsi sosial dari Lelang ini akan dapat dipahami juga mengenai sejarah, serta maksud dan tujuan dari lelang panggang ayam ini di dalam acara pernikahan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, masalah utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi sosial dari pelaksanaan Lelang Panggang Ayam dalam acara pesta pernikahan di Desa Marga Mulya. Untuk menjelaskan masalah utama maka peneliti merumuskan kedalam pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana proses lelang panggang ayam dalam acara pernikahan pada masyarakat Desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim ?
2. Bagaimana fungsi manifest dari Lelang Panggang Ayam dalam acara pernikahan pada masyarakat Desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?

3. Bagaimana fungsi laten dari Lelang Panggang Ayam dalam acara pernikahan pada masyarakat Desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?

## 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang fungsi sosial dalam proses Lelang Panggang Ayam dalam acara pesta pernikahan di desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui proses dari lelang panggang ayam dalam acara pernikahan pada masyarakat Desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim ?
2. Untuk mengetahui bentuk fungsi manifest dari tradisi Lelang Panggang Ayam dalam acara pernikahan pada masyarakat Desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim ?
3. Untuk mengetahui bentuk fungsi laten dari Lelang Panggang Ayam dalam acara pernikahan pada masyarakat Desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim ?

## 1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan konsep dalam ilmu pengetahuan khususnya pengantar Sosiologi, Sosiologi Keluarga, Modal Sosial dan sistem sosial budaya indonesia serta menambah literatur ilmu Sosial dalam memahami tradisi “Lelang Panggang Ayam” dalam acara pesta pernikahan di desa Marga Mulya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang fungsi sosial dari Lelang Panggang Ayam dalam acara pernikahan di desa Marga Mulya. Tentang keanekaragaman budaya yang harus dilestarikan oleh para pemuda yang merupakan generasi penerus di tempatnya agar suatu budaya tidak hilang dimakan oleh zaman sehingga menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri.

# DAFTAR PUSTAKA


Bungin, B. (2003). *Metode Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Cohen, J. B. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, John W. 2009. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Koentjaraningrat. (1996). *Pengantar Antropologi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Lawang, R. M. (1985). *Materi Pokok Pengantar Sosiologi.* Jakarta : Karunika.

Narwoko, Dkk. (2006). *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan.* Jakarta : Kencana.

Nasikun. (2010). *Sistem Sosial Indonesia.* Jakarta : Rajawali Pers.

Nurrochim, R. T. (2010). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Prasetya, J. T. (2013). *Ilmu Budaya Dasar.* Jakarta : Rineka Cipta.

Priyatna, H. (2013). *Kamus Sosiologi Deskriptif Dan Mudah Dipahami.* Bandung: Nuasa Cendikia.

Ranjabar, J. (2013). *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar.* Bandung: Alfabeta.

Ritzer, George. 2014. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Dari Klasik Sampai Postmodern.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sabiyantoro, A. (2007). *Metode Dan Teknik Penelitian Sosial.* Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Raja Grapindo Persada.

Soelaeman, Munandar. 2010. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Vegeer K, J. (1982). *Ilmu Budaya Dasar.* Jakarta: Prihallindo.

Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

**Sumber lainya:**


Gusti Ahmad. 2001. *Implementasi kebijakan pengelolaan sumber PAD perikanan lebak lebung dikabupaten ogan komering ilir*. Universitas Gadjah Mada.

Hanapi, Muhammad. *Teori Fungsionalisme Struktural*. Diakses pada laman (https://www.digilib.uinsby.ac.id/Teori_Fungsionalisme_Struktural_Robert_King_Merton) Tanggal 8 Desember 2018.

Ismail. 2012. Diakses pada laman (http://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/thaqafiyyat/article/view/67). Tanggal 27 Januari 2019.

Marisa Farhana. 2009. *Praktek jual beli karet di kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim ditinjau dari hukum islam*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Raditio, Pramoda. 2011. Diakses pada laman (http://samarinda.lan.go.id/jba/index.php/jba/article/view/78). Diakses pada Tanggal 24 April 2018.

Sri Puspa Dewi. 2015. *Tradisi Rewang Dalam Adat Perkawinan Komunitas Jawa Di Desa Petapahan Jaya Sp-1 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Vol 2: 2-12.

Susanti. 2016. *Konsep Harga Lelang Barang Jaminan Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang).* Diakses pada laman (http://eprints.radenfatah.ac.id/745/). 24 April 2018.

Yoga Candra Ditya. 2013. *Peranan Lebung Sebagai Sumber Ekonomi Bagi Nelayan Dan Sarana Pengelolaan Sumber Daya Ikan Rawa Banjiran Di Sumatera Selatan.* Vol 8: 1-46.